

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan penderita hipertensi di seluruh dunia berjumlah sekitar 1 miliar. Sekitar 8 juta orang yang mengidap hipertensi meninggal dunia setiap tahunnya, dengan kematian terjadi 20,43%. Prevalensi penyakit hipertensi pada laki-laki sebesar 20,83% dan perempuan sebesar 20,11% (KemenKes, 2017).

Menurut data WHO (2018), di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% mengidap penyakit hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2021 (Pratama, 2016). Di Indonesia, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi pada populasi lansia adalah sebesar 63,5% (Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi hipertensi secara nasional sebanyak 34,1%. Provinsi Jawa Barat menduduki urutan ke dua sebagai Provinsi dengan kasus Hipertensi tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 39,6% (Kemenkes RI, 2019). Peningkatan kasus hipertensi juga terjadi di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat dalam tiga tahun terakhir, dimana pada tahun 2017 terdapat 40.916 kasus, tahun 2018 terdapat 64.097 kasus dan tahun 2019 terdapat 99.404 kasus (Dinas Kesehatan Ciamis, 2019).

Menurut Dinas Kesehatan Ciamis (2023), peningkatan hipertensi pada tahun 2020 terdapat 68.566 kasus dengan persentasi 17,48%, tahun 2021 terdapat 136.437 kasus dengan persentasi 34,26%, dan tahun 2022 terdapat 148.522 kasus dengan persentasi 37,07%. Pengetahuan didefinisikan sebagai sebuah pemahaman, yang artinya pengetahuan dapat diperoleh apabila individu mempelajari atau mengamati suatu objek dan kemudian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh dalam terbentuknya suatu perilaku. Pengetahuan diklarifikasikan menjadi enam tingkatan yang terdiri dari tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*aplication*),

analisis (*analysis*), sintes (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*) (Listyorini, 2016). Didalam Al Quran terdapat ayat yang menjelaskan tentang pengetahuan

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ . (الأنكبوت: ٤٣)

Artinya: "Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu." (QS. Al-Ankabut :43).

Ayat diatas mengandung makna bahwa manusia akan mudah memahami suatu hal apabila manusia itu memiliki sebuah pengetahuan. Tingkat pengetahuan itu sendiri dapat dinilai dari keinginan suatu individu mempelajari dan mengamati suatu objek dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terciptanya suatu individu yang patuh karena pengetahuan yang dimiliki oleh individu tersebut.

Kepatuhan juga dapat digunakan sebagai parameter tingkat pengetahuan pasien melakukan instruksi dari tenaga medis yang berupa pengetahuan tentang resep, meminum obat secara teratur dan tepat, serta merubah gaya hidup. Tujuan pengobatan pada penderita hipertensi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, akan tetapi banyak yang berhenti berobat ketika tubuhnya sedikit membaik, sehingga diperlukan kualitas hidup kepatuhan pasien yang menjalani pengobatan hipertensi agar didapatkan pasien yang lebih baik (Notoatmodio, 2003).

Kekhawatiran seseorang akan timbulnya suatu masalah-masalah baru yang ada pada hipertensi akan menyebabkan gangguan mental emosional atau perasaan yang sering kita jumpai salah satunya adalah kecemasan. Perasaan itu muncul akibat ketakutan dan ketidaktahuan seseorang tentang apa yang di alaminya dan apa yang akan terjadi selanjutnya (Istirokhah,2017). Pasien yang sudah memiliki pengetahuan tentang penyakit yang dideritanya, diharapkan lebih patuh dalam menjalani terapinya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh pemberian *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.

Dan terdapat Ayat Suci Al-Quran yang menerangkan tentang suatu penyakit bahwa sesungguhnya orang yang menderita salah satu penyakit baik itu ringan ataupun berat mintalah pertolongan pada Allah untuk menyembuhkan penyakit tersebut. Disamping berobat secara medis ataupun obat-obatan herbal mintalah pertolongan pada Allah dengan mengerjakan shalat malam atau tahajud, Dalam shalat malam atau tahajud itu bacalah ayat-ayat penyembuh (asy-syifa). Insya Allah tidak ada penyakit yang berat bagi Allah. Dia yang menjadikan penyakit dan dia pula yang menyembuhkannya, sebagaimana dingatkan Allah dalam surat Asy-Syu'ara 80:

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِي . (الشعراء: ٨٠)

Artinya: "Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku Dan dalam Islam, Allah Swt. menganjurkan umatnya untuk selalu bertawaqal, termasuk dalam hal kesembuhan atas suatu penyakit. Sebuah hadits Riwayat Bukhari.

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً (رواه البخاري)

Artinya: “ Tidaklah Allah menurunkan suatu penyakit, melainkan akan menurunkan pula obat untuk penyakit tersebut.” (HR. Al-Bukhari).

Berdasarkan permasalahan di atas yang terkait dengan pengaruh pemberian *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis, maka perlu dilakukan penelitian Bagaimana pengaruh pemberian *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu untuk dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai pengaruh pemberian *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan yang sangat bermanfaat bagi pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis pada khususnya.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dari masalah di atas maka permasalahan tersebut dibatasi dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengetahui tentang pengaruh pemberian *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.
2. Pasien yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.
3. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah yang muncul pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pengobatan pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan pengobatan pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis?
3. Bagaimana pengaruh pemberian *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.
- b. Untuk mengetahui kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan untuk menambah khasanah ilmu tentang pengobatan hipertensi. Penelitian ini dapat juga memberi informasi bagi penelitian selanjutnya kearah yang mendalam pada pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Dapat dijadikan referensi khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi.

b. Bagi penderita hipertensi

Dapat menjadi motivasi untuk mengetahui pengetahuan tentang penyakit yang dideritanya, dan diharapkan lebih patuh dalam menjalani terapinya.

c. Bagi instalasi rumah sakit

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi pada pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pemberian *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi.

e. Bagi masyarakat

Berkaitan dengan aspek pengembangan ilmu, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan pasien tentang tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul	Nama	Tempat	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi	Candrayani Dwi Siswanti DS	Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo	2020	Sama-sama meneliti tentang hipertensi	Waktu, tempat, populasi dan sample penelitian
Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi	Nur Afifah Dwi Putri Cahyani	Desa Dalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	2021	Sama-sama meneliti tentang hipertensi	Waktu, tempat, populasi dan sample penelitian
Hubungan antara pengetahuan pasien dan kepatuhan minum obat antihipertensi.	Dewi Puspita Apsari	Puskesmas Mengwi 1 Provinsi Bali	2022	Sama-sama meneliti tentang hipertensi	Waktu, tempat, populasi dan sample penelitian